



Pengaruh Penggunaan Media Latihan Alas Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar *Lay Up Shoot* Pada Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Sukatani

Imam Mustamir¹, Setio Nugroho², Dhika Bayu Mahardhika³, Rahmat Iqbal⁴

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 14 Oktober 2022

Revised: 18 Oktober 2022

Accepted: 22 Oktober 2022

Lay up shoot is a shooting movement by bringing the ball closer to the ring using a two-step prefix before shooting. The movement consists of dribbling, catching the ball while jumping, stepping, shooting. This research method uses pre-experimental design research using the One-Group Pretest-Posttest design as a sample used by basketball extracurricular students at SMA Negeri 1 Sukatani as many as 41 students. data analysis to see the effect of using hypothesis testing. The results of this study obtained an average pretest score of 30.41 while the average posttest score of 45.56. Based on the results of the research and discussion that has been explained, it can be concluded that the base training media has an effect on the basic skills of lay up shoot, which has increased by 15.2%.

Keywords: Basketball, Media Training Pedestals, Lay Up Shoot

(*) Corresponding Author: imammustamir69@gmail.com

How to Cite: Mustamir, I., Nugroho, S., Mahardhika, D., & Iqbal, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Latihan Alas Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Lay Up Shoot Pada Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Sukatani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 262-269. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7273141>.

PENDAHULUAN

Menurut (Depdiknas 2003 dalam Putri et al., 2021:143) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu mata ajar yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan berkembang, jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi selaras dan seimbang. Maka dengan adanya pendidikan jasmani siswa dapat mengembangkan dirinya dengan merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa agar tercapainya tujuan pendidikan jasmani.

Seperti yang dikatakan oleh (Krissanthy et al. 2020:78) bahwa pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan bugar serta kualitas hidup. Maka dari itu sekolah perlu menambah jam diluar jam intrakurikuler, dengan tujuan diadakan ekstrakurikuler yaitu sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa sesuai dengan bidang yang digemari (Sefrilina, 2020:182) Dalam kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa bidang yang menjadi kegiatannya, salah satunya yaitu dibidang olahraga dengan cabang olahraga bola basket. Olahraga permainan bola basket merupakan salah satu permainan olahraga yang *popular* di dunia, penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa olahraga bola basket merupakan olahraga yang menyenangkan, komperetitif, mendidik, menghibur dan menyehatkan sehingga dapat dimainkan oleh semua usia. Selain itu bola basket merupakan olahraga



permainan yang cukup mendapat perhatian tinggi dikalangan olahraga pendidikan, rekreasi maupun prestasi (Risjanna, et al 2019:32)

Menurut (Sitepu 2016:80), permainan boal basket mempunyai karakteristik sebagai berikut : a) dimainkan secara beregu. b) menggunakan bola basket sebagai alat atau objek permainannya. c) menggunakan ring atau keranjang sebagai sasaran tembak untuk menghasilkan angka. d) bola dimainkan dengan cara dipantulkan ke lantai dilempar atau di oper, dan digelindingkan. e) mempunyai peraturan permainan yang berbeda dengan permainan yang lainnya. Menurut dikatakan (Yusmawati 2014:80), bahwa gerakan *lay up shoot* berawal dari berlari, lompat langkah, lompat dan menembak atau dapat dilakukan ketika keadaan pemain sedang menggiring maka selanjutnya dilakukan dengan menangkap bola sambil melompat atau bisa dikatakan melayang, melangkah, melangkah dan menembak. Dalam permainan bola basket teknik ini merupakann salah satu teknik yang sering dilakukan dalam pemain, karena selain dapat digunakan untuk mendekati bola ke keranjang dapat digunakan juga untuk mendapatkan angka sangatlah besar.

Kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa ketika melakukan *lay up shoot* biasanya terletak pada langkah pertama terlalu tinggi, tembakan yang tidak konsisten (panjang atau pendek), ragu-ragu dalam melakukannya, koordinasi *dribble* dan *lay up shoot* kurang, tembakan menyentuh sisi keranjang basket dan penyampaian pembelajaran yang membosankan sehingga peserta didik sering lupa dengan gerakan-gerakan yang sudah diajarkan dan dicontohkan oleh guru pada saat dilapangan (Hermawati 2018:283). Untuk mengatasi kendala yang terjadi tersebut maka diperlukan pendekatan pembelajaran *lay up shoot* yakni dengan melakukan pendekatan pembelajaran melalui media dan proses pembelajaran yang intensif. Pembelajaran yang intensif yaitu pembelajaran yang dilakukan terus menerus dalam melakukan suatu hal sehingga menghasilkan hal yang maksimal, maka yang menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran adalah media. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara sampainya pesan belajar (*massage elearning*) dari sumber pesan (*massage resource*) kepada penerima pesan (*massage receive*) sehingga terjadi interaksi belajar mengajar (Kurniasih, 2017).

Masalah yang ada terletak pada bagaimana membuat media itu sendiri untuk pembelajaran gerak pada siswa, karena media yang cocok untuk gerakan *lay up shoot* masih terbilang sedikit sehingga perlu kreasi guru dalam mendesain media. Maka dari itu untuk cara penyampaian media pembelajaran yang cocok dalam melakukan teknik dasar *lay up shoot* dengan menggunakan media latihan alas agar memudahkan siswa dalam melakukan *lay up shoot*. Penggunaan media latihan alas dapat membantu langkah kaki dalam pelaksanaan *lay up shoot*, sehingga dalam pelaksanaannya siswa dapat melakukan *lay up shoot* dengan baik dan dapat menerapkan dalam permainan yang menyenangkan.

METODOLOGI PENELITIAN

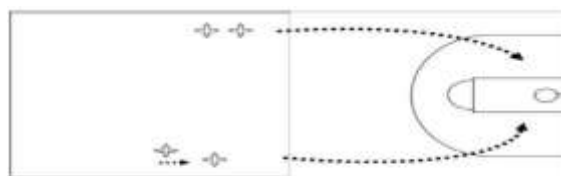
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Maka dari itu peneliti mempunyai pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana untuk mengumpulkan data berupa *pre-test* dan *post-test*. Maka penulis menggunakan metode penelitian *pre experimental design*. Menurut (Sugiyono, 2019:114) dengan

desain *One-Grup Pretest-Posttes Design* yaitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karna dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Metode eksperimen dengan sampel tidak terpisah maksudnya peneliti memiliki satu kelompok saja yang diukur dua kali, pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan, kemudian perlakuan (*treatment*), yang akhirnya ditutup dengan pengukuran kedua (*posttes*).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah modifikasi media latihan alas, dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah keterampilan *lay up shoot*.

Variabel (X)	Modifikasi Media latihan alas
Variabel (Y)	Keterampilan Hasil <i>Lay Up Shoot</i>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Dengan pelaksanaan tes (a) peserta berbaris menjadi dua barisan yang nantinya akan dibagi kanan dan kiri, (b) peserta kemudian melakukan *lay up shoot* baik kanan maupun kiri, (c) Setelah itu peserta melakukan lay up shoot tapi dengan media latihan alas yang telah disediakan yang memudahkan peserta untuk melakukan langkah dalam lay up shoot. Seperti yang digambarkan pada gambar berikut ini:



Keterangan :
 = Testee
 = Arah lay up shoot

Pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan (Sutabri (2013: 21). Pengambilan data ini bersumber dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sukatani. Jenis data yang diambil dalam eksperimen ini yaitu berupa hasil *pretest* dan *posttes*, yang diberikan *treatment* setelah diberikan *pretest*. Kemudian hasil dari *posttes* akan diolah menggunakan *SPSS for Windows Seri 25*. Dan hasil dari *pretest* dan *posttest* merupakan bukti dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS 25. Analisis data adalah kumpulan dari serangkaian pengamatan terhadap suatu variabel menjadi satu kumpulan data tunggal yang dicatat secara berurutan dan dirangkai menjadi data statistik. Sebelum dilakukannya uji hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat. Tujuan pengujian data pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian adalah untuk meningkatkan analisis. Data akan diperiksa untuk normalitas dan homogenitas dalam penyelidikan ini.

Hasil analisis statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* keterampilan dasar *lay up shoot* siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sukatani. Dengan jumlah sampel sebanyak 41 siswa dan memperoleh hasil *pretest* rata-rata (*Mean*) sebesar 30,41 dengan simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 2,872, sedangkan

hasil *posttest* rata-rata (*Mean*) sebesar 45,56 dengan simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 3,464. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan terlihat adanya perbedaan dari skor yang diperoleh pada saat sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).

Adapun tampilan dalam bentuk distribusi frekuensi, hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan dasar *lay up shoot* siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sukatani, diberikan pada tabel berikut:

No	Interval	Katagori	pretest		posttest	
			F	%	F	%
1	46-60	Sangat Baik	0	0%	24	59%
2	31-45	Baik	18	44%	17	41%
3	16-30	Cukup Baik	23	56%	0	0%
4	0-15	Kurang Baik	0	0%	0	0%
JUMLAH			41	100%	41	100%

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan hasil dari *pretest* dan *posttest* hasil keterampilan dasar *lay up shoot* siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sukatani, adapun untuk hasil dari *pretest* untuk katagori “kurang baik” sebesar 0% (0 siswa), “cukup baik” sebesar 56% (23 siswa), “baik” sebesar 44% (18 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan hasil yang didapat dari *posttest* cukup berbeda yaitu “kurang baik” sebesar 0% (0 siswa), “cukup baik” sebesar 0% (0 siswa), “baik” sebesar 41% (17 siswa), “sangat baik” sebesar 48% (24 siswa).

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan memperhatikan perhitungan *Shapiro-Wilk* karena dalam penelitian ini menggunakan sampel kurang dari 100. Pengolahan data menggunakan aplikasi komputer program SPSS versi 26. Hasilnya sebagai berikut:

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
.126	41	.103	.972	41	.410	
.101	41	.200*	.971	41	.378	

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *pretest* dan *posttest* memiliki nilai p (Sig.) > 0.05, maka variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Adapun hasil selengkapnya berada dilampiran.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varians sampel yang diambil dari populasi dalam penelitian. Pengujian homogenitas dilakukan dengan program komputer SPSS versi 26. Kaidah homogenitas jika p (Sig.) > 0.05, maka tes dinyatakan homogen. Jika p

(Sig.) < 0.05, maka tes dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kelompok	df1	df2	Sig.	keterangan
<i>Pretest-posttest</i>	1	80	0.122	Homogen

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *pretest-posttest* p(Sig.) 0.122 > 0.05, sehingga data dapat dikatakan homogen, maka hipotesis varians dari variabel yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

Uji Hipotesis

Uji-T digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi ”terdapat pengaruh yang signifikan diberikan media latihan alas terhadap keterampilan dasar *lay up shoot* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sukatani” berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest*. Apabila hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka penelitian dengan media latihan alas mempunyai pengaruh terhadap keterampilan dasar *lay up shoot*. Penelitian dapat dikatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai p (Sig.) lebih kecil dari 0.05 (Sig.< 0.05). Berdasarkan hasil analisis didapat data pada tabel dibawah ini:

kelompok	Rata-rata	t-test for Equality of Means				
		t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Selisi h	%
<i>pretest</i>	30,4	20,5	2,0	0,000	15,15	15,2%
<i>posttest</i>	45,5					
t	6	94	21			

Dari hasil Uji-T dapat dilihat bahwa t_{hitung} 20,594 dan t_{tabel} 2,021 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karna itu t_{hitung} 20,594 > t_{tabel} 2,021, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi ”terdapat pengaruh yang signifikan diberikan media latihan alas terhadap keterampilan dasar *lay up shoot* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sukatani”, diterima. Artinya media latihan alas memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan dasar *lay up shoot*. Hasil dari *pretest* mendapatkan rata-rata 30,41 selanjutnya hasil dari *posttest* mendapatkan rata-rata 45,56. Besarnya peningkatan keterampilan dasar *lay up shoot* dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 15,15 dengan kenaikan persentase sebesar 15,2%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap sampel yang diteliti. Pemberian *treatment* media latihan alas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan dasar *lay up shoot* siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sukatani. Adapun urutan kegiatan yang harus dilakukan sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) diadakan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan dasar *lay up shoot*, (2) pemberian *treatment* media latihan alas sebanyak 6 kali pertemuan, (3) akhir dari dilakukan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya

peningkatan keterampilan dasar *lay up shoot* terhadap sampel yang diberikan pemberlakuan.

Untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh keterampilan dasar *lay up shoot* dapat dibuktikan dengan uji-t, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari diberikannya media latihan alas siswa SMA Negeri 1 Sukatani, hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} 20,594 > t_{tabel} 2,021$, dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil keterampilan dasar *lay up shoot* mengalami peningkatan setelah melakukan *treatment* media latihan alas dengan ditunjukkan oleh nilai dari *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari *pretest* mendapatkan rata-rata 30,41 selanjutnya hasil dari *posttest* mendapatkan rata-rata 45,56.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media latihan alas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan dasar *lay up shoot* bola basket siswa SMA Negeri 1 Sukatani.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa media latihan alas dapat berpengaruh terhadap keterampilan dasar *lay up shoot* pada ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sukatani, dapat dilihat dari hasil data perhitungan yang telah dilakukan yaitu dengan nilai $t_{hitung} 20,594 > t_{tabel} 2,021$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dari hasil *pretest* memiliki hasil hitungan rereta sebesar 30,41 serta hasil yang didapat dari *posttest* dengan rerata sebesar 45,56 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan *pretest* memiliki hasil perhitungan yang lebih kecil dari hasil perhitungan *posttest*.

Maka dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan adanya pengaruh media latihan alas terhadap keterampilan dasar *lay up shoot* pada ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sukatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2013. *Permainan Bola Basket*. solo: Era Intermedia.
- Budi, Bagoes Adam Setyo. 2014. "Penggunaan Media Audio Visual Dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiroto Kabupaten Lumajang)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan* 02(03):612–16.
- Dermawan, Ibnu. 2017. "Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Melalui Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan* 2(5):143–54. doi: <https://doi.org/10.21067/jip.v7i2.1700>.
- Gunawan, Edy Edy. 2019. "Motivasi Bermain Bola Basket Siswa Sma Negeri 12 Makassar." *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)* 2(2):14–23. doi: 10.33503/jpjok.v2i2.447.
- Hafidz, Imam Abdul, Muhammad Mury Syafei, and Rolly Afrinaldi. 2021. "Survei Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Jauh Di SMAN 1 Rengasdengklok." 2(April):104–9. doi: <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i2.4637>.
- Hermawan, Riki, Rina Merlina, and Febi Kurniawan. 2021. *Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Keselamatan Dalam Pembelajaran*

Bola Basket Di Masa Covid 19. Karawang.

- Hermawati, Fitriani. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Cones Dan Balon Terhadap Lay up Shoot Dalam Permainan Bola Basket." 3(1):281–90.
- Hidayat, Abdul Salam. 2016. *Teori Bermain Dan Permainan Tradisional*. Bekasi: Samadairu Bekasi.
- Indriana, Dina. 2014. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA press.
- Kasanudin, Resty Gustiawati, and Bambang Ismaya. 2020. "Small-Side Game Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Smpn 2 Cilamaya Kulon." 1(August):1–7. doi: <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3940>.
- Krissanthy, Aprillia, Febi Kurniawan, Citra Resita, Universitas Universitas, Singaperbangsa Jalan, H. S. Ronggowaluyo Telukjambe, and Jurnal Literasi Olahraga. 2020. "Hubungan Kebugaran Jasmani Dengan Tingkat Konsentrasi Siswa Di SMA 9 Bekasi Correlation between Physical Fitness and Student ' s Concentration Level of SMA Negeri 9 Bekasi." 1(August):77–81. doi: <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3923>.
- Kurniasih, Imas, and Berlin Seni. 2017. *Lebih Memahami Konsep Dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Mustafa, Pinton Setya, and Wasis Djoko Dwiyo. 2020. "Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Indonesia Abad 21." *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* 3(2):422–38. doi: [10.36765/jartika.v3i2.268](https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268).
- Pauweni, Mirdayani. 2017. "Pengembangan Model Permainan Bola Basket Taki Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Di Kota Gorontalo." *Journal of Physical Education and Sports* 1(1):61–67.
- Putri, Novia Indriani, and Ali Umar. 2020. "Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket Atlet Putra Klub Genta Kota Pariaman." 3(4):15–21.
- Putri, Thalia Eka, Febi Kurniawan, and Habibi Hadi Wijaya. 2021. "Pengaruh Alat Bantu Media Terhadap Keterampilan Hasil Lay Up Shoot Pada Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Sukatani." 2(April):142–50. doi: <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i2.4875>.
- Risjanna, Masayu Rizka, Amung Ma'mun, and Tite Juliantine. 2019. "Pengaruh Pendekatan Permainan Dan Tingkat Intelligence Quotient (IQ) Terhadap Keterampilan Bermain Bola Basket." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 19(2):231–41. doi: [10.17509/jpp.v19i2.19768](https://doi.org/10.17509/jpp.v19i2.19768).
- Sefrilina, Sefrilina, and Mira Hasti Hasmira. 2020. "Solidaritas Sosial Dalam Ekstrakurikuler Sispala Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP." 3(1):181–86. doi: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/perspektif.v3i1.207>.
- Sitepu, Indra Darma. 2016. "Hubungan Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wasit Cabang Olahraga Bola Basket Di FIK UNIMED." 15(1):77–84. doi: [10.24114/jik.v15i1.6124](https://doi.org/10.24114/jik.v15i1.6124).
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D." P. 7 in *Bandung: Alfabeta*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Yusmawati. 2014. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lay-Up Bola Basket." *Journal of Physical Education Health and Sport* 1(2):77–85.
- Zulfiani, Laila Fathia, Djuniadi, and Putri Khoirin Nashiroh. 2020. "Pengaruh Ekastrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga." *Jurnal JP&O, Jurnal Pendidikan Dan Olahraga* 5:36–39. doi: <https://doi.org/10.26740/jp.v52n.p36-39>.